BAB 5
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sumber permodalan dari industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang terbagi menjadi sumber permodalan pinjaman (lembaga pembiayaan formal dan lembaga pembiayaan non-formal) dan sumber permodalann pribadi.
2. Dalam satu bulan, industri pengolahan kerupuk kemplang dengan pinjaman modal rata-rata memperoleh pendapatan sebesar Rp. 18.770.971,78, sedangkan industri pengolahan kerupuk kemplang tanpa pinjaman modal rata-rata memperoleh pendapatan sebesar Rp. 13.729.726 per bulan.
3. Terdapat perbedaan secara signifikan pendapatan antara industri pengolahan kerupuk kemplang dengan pinjaman modal dan industri pengolahan kerupuk kemplang tanpa pinjaman modal.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan adanya pendampingan dari pemerintah kepada pihak pelaku unit usaha industri pengolahan kerupuk kemplang untuk membantu dari segi akses pada sertifikasi pangan dan akses pinjaman modal.
2. Diharapkan agar pelaku usaha melakukan pengajuan perizinan usaha untuk mempermudah proses peminjaman dana dari lembaga pembiayaan formal.
3. Diharapkan agar pelaku usaha dapat membuat pembukuan mengenai aliran dana yang keluar masuk pada kegiatan usaha yang dilakukan, dan dapat membedakan antara keuangan milik pribadi dengan keuangan milik kegiatan usaha.

4. Diharapkan bagi pelaku usaha industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I untuk melakukan melakukan peminjaman modal dari lembaga pembiayaan formal yang bertujuan untuk pengembangan usaha dan peningkatan skala produktivitas.
5. Diharapkan adanya penelitian lanjutan mengenai pendapatan berdasarkan sistem pemasaran industri pengolahan kerupuk kemplang di Kecamatan Seberang Ulu I Kota Palembang.